

RINGKASAN INFORMASI PRODUK VERSI UMUM

Nama Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia	Jenis Produk	:	Obligasi
Nama Produk	:	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	Mata Uang	:	Rupiah, US Dolar, Chinese Yuan, dan Euro
Deskripsi produk	:	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah kepada para pemegang obligasi, dengan imbal hasil berupa bunga (kupon) yang dibayarkan secara berkala dan memiliki jangka waktu jatuh tempo tertentu.			

FITUR UTAMA OBLIGASI PEMERINTAH

Minimum Transaksi

Mata Uang Currencies	Transaksi Offline melalui Cabang		Transaksi Online melalui D-Bank PRO		
	Minimum Transaksi	Kelipatan Transaksi	Minimum Transaksi	Kelipatan Transaksi	Maksimum per transaksi
Rupiah	25.000.000	5.000.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000.000
US Dolar	10.000	1.000	100	100	200.000
Euro	10.000	1.000	100	100	100.000
Chinese Yuan	100.000	10.000	1.000	1.000	1.000.000

Frekuensi Pembayaran Kupon

Bervariasi untuk masing-masing seri.

Perpajakan

Tarif pajak atas kupon/imbal hasil dan keuntungan atas Obligasi yang dimiliki Nasabah dikenakan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

MANFAAT

- Nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan potensi kupon/imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka pada umumnya.
- Alternatif investasi bagi Nasabah untuk melakukan diversifikasi portfolio investasi yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pembayaran kupon/imbal hasil Obligasi Pemerintah akan dilakukan oleh pemerintah.
- Khusus untuk Obligasi Pemerintah yang dapat diperdagangkan di pasar sekunder seperti seri FR, PBS, ORI, SR, INDON, dan INDOIS, Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan nominal pokok atas kenaikan harga Obligasi Negara Indonesia di Pasar Sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
- Pendapatan kupon/imbal hasil yang dibayarkan secara terjadwal oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.
- Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta mendukung pembiayaan dan pembangunan nasional.

RISIKO

- Risiko Gagal Bayar**
Merupakan risiko apabila Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. Sebagai instrumen pasar modal, Obligasi ini termasuk instrumen yang bebas risiko gagal bayar karena pembayaran kupon dan pokoknya dijamin oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (berlaku untuk produk FR, ORI, SBR dan INDON) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (berlaku untuk produk PBS, SR, ST dan INDOIS).
- Risiko Pasar**
Risiko di mana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga Obligasi yang disebabkan oleh kondisi pasar dan ekonomi, termasuk perubahan tingkat suku bunga acuan dan inflasi yang berdampak pada penurunan harga Obligasi di Pasar Sekunder. Misalnya, apabila suku bunga acuan mengalami kenaikan, maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami penurunan, sebaliknya apabila suku bunga acuan mengalami penurunan maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami kenaikan. Di samping itu, karakteristik lain seperti tenor atau kupon dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan kondisi pasar dan ekonomi tersebut, sehingga harga Obligasi dapat berfluktuasi sepanjang tenornya. Risiko ini tidak berlaku untuk SBR & ST dikarenakan SBR & ST tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder.
- Risiko Likuiditas**
Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di Pasar Sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu atau Obligasi dapat dijual kembali pada harga diskon atau Obligasi yang memiliki fitur tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder. Dalam kondisi ini, terdapat kemungkinan dimana Obligasi tertentu mungkin tidak dapat dijual kembali sebelum jatuh tempo, dan Nasabah harus menunggu hingga tanggal jatuh tempo.
- Risiko Penjualan Lebih Awal oleh Nasabah**
Risiko yang timbul apabila Nasabah melakukan penjualan lebih awal sebelum jatuh tempo pada harga yang lebih rendah dibandingkan harga beli sehingga nilai investasi yang didapatkan akan berkurang. Risiko ini tidak berlaku untuk SBR & ST dikarenakan SBR & ST tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder.
- Risiko Volatilitas**
Harga Obligasi dapat berubah naik atau turun sepanjang tenornya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang

	dapat menyebabkan harga Obligasi menjadi berfluktuasi. Risiko ini tidak berlaku untuk SBR & ST dikarenakan SBR & ST tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder. 6. Risiko Perubahan Peraturan Risiko perubahan peraturan yang berkaitan, termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan perpajakan yang dapat mempengaruhi nilai pengembalian yang diterima Nasabah. 7. Risiko Penurunan Peringkat Utang Risiko penurunan peringkat utang dari lembaga pemeringkat kepada Pemerintah Indonesia sebagai penerbit Obligasi karena kondisi perekonomian yang memburuk sehingga Obligasi tidak dapat dijual kembali hingga jatuh tempo. 8. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Apabila Nasabah berinvestasi pada Obligasi yang berdenominasi mata uang asing, maka Nasabah juga akan terpapar pada risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat menyebabkan penurunan nilai kupon dan/atau nilai pokok pada saat dikonversikan ke mata uang lokal. 9. Risiko Pelunasan Lebih Awal oleh Penerbit Dalam hal terjadi pelunasan lebih awal oleh penerbit, terdapat risiko dimana Nasabah akan memperoleh nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan nilai pokok Nasabah di awal investasi. Hanya berlaku untuk produk-produk Obligasi dengan fitur <i>callable</i>. 10. Risiko Digital Dalam penggunaan layanan Mobile Banking mencakup berbagai potensi ancaman yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi nasabah dikarenakan adanya penyalahgunaan <i>e-channel</i>.
--	--

PERSYARATAN DAN TATA CARA

- Nasabah harus memiliki rekening tabungan/giro di Bank Danamon sesuai dengan mata uang yang akan ditransaksikan dan memastikan rekening berisi dana yang cukup untuk melakukan pembelian Obligasi.
- Nasabah memiliki profil risiko yang masih berlaku untuk memastikan bahwa produk yang dibeli sesuai dengan profil risiko Nasabah, serta kebutuhan dan tujuan investasi Nasabah.
- Nasabah memiliki Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID) untuk Obligasi. Bank Danamon akan membuat SID untuk Nasabah dalam hal Nasabah belum memiliki SID.
- Untuk transaksi di Pasar Sekunder Nasabah harus memberikan dokumen-dokumen, serta melengkapi dan menandatangani formulir-formulir berikut:
 - Formulir Kuesioner Profil Risiko (apabila dibutuhkan, jika Nasabah belum pernah mengisi formulir ini sebelumnya atau tingkat risiko Nasabah sudah tidak berlaku);
 - Formulir Transaksi Obligasi
 - Formulir Pengkinian Data Nasabah (apabila dibutuhkan / apabila Nasabah belum memiliki SID);
- Nasabah wajib membaca, memahami dan menyetujui Syarat dan Ketentuan Umum Produk Investasi yang dapat diakses Nasabah pada tautan resmi Bank Danamon [<https://www.danamon.co.id/Personal/Investasi/Obligasi>].

SIMULASI

Ilustrasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi di masa mendatang.

Kode Produk	:	FR0108
Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia
Mata Uang	:	Rupiah
Tanggal Terbit	:	29 Juli 2025
Tingkat Imbal Hasil/Kupon	:	6,500% gross p.a
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 April 2036
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo
Harga Obligasi (Jual/Beli)	:	100,05 / 101,05

Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi

Nilai Nominal	Rp1.000.000.000
Tanggal Transaksi	14 April 2026
Tanggal Setelmen	16 April 2026
Harga Nasabah Beli	101,05
Jumlah Investasi	$(101,05 / 100) \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.010.500.000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan	1
Bunga Berjalan	Rp178.000
Total Nasabah Bayar	Rp1.010.678.000

Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi pada saat harga turun

Nilai Nominal	Rp1.000.000.000
Tanggal Transaksi	14 April 2026

Tanggal Setelmen	16 April 2026
Harga Nasabah Jual	100,05
Jumlah Investasi	$(100,05 / 100) \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.000.500.000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan	1
Bunga Berjalan	Rp178.000
Total Nasabah Terima*	Rp1.000.678.000

Skenario 3: Nasabah Menjual Obligasi pada saat harga naik

Nilai Nominal	Rp1.000.000.000
Tanggal Transaksi	14 April 2026
Tanggal Setelmen	16 April 2026
Harga Nasabah Jual	102
Jumlah Investasi	$(102 / 100) \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.020.000.000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan	1
Bunga Berjalan	Rp178.000
Total Nasabah Terima*	Rp1.020.178.000

Skenario 4: Nasabah Memegang Obligasi hingga Jatuh Tempo

Nilai Nominal	Rp1.000.000.000
Harga Nasabah Beli	101,05
Tanggal Jatuh Tempo	15 April 2036
Harga Saat Jatuh Tempo	100
Jumlah Investasi	$(100 / 100) \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.000.000.000$
Total Nasabah Terima*	Rp1.000.000.000

*Ilustrasi ini hanya bersifat informatif dan **tidak memperhitungkan pajak** yang mungkin dikenakan atas transaksi Nasabah. Pajak akan dihitung dan dikenakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah transaksi diproses

INFORMASI TAMBAHAN

- Bank Danamon hanya bertindak sebagai Agen Penjual produk Obligasi. Obligasi **BUKAN** merupakan produk Bank Danamon sehingga tidak dijamin oleh Bank Danamon, **BUKAN** merupakan bagian dari simpanan Nasabah pada Bank Danamon sehingga tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- Kegiatan pemasaran Obligasi ini dilakukan oleh pegawai Bank Danamon yang tersertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- Investasi pada produk Obligasi mengandung risiko investasi yang memungkinkan Nasabah kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Obligasi dalam bentuk mata uang asing mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Setiap pilihan atas produk Obligasi yang dibeli Nasabah merupakan keputusan dan tanggung jawab Nasabah sepenuhnya, oleh karenanya Bank Danamon tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian, penurunan investasi tersebut, ketidaktersediaannya atau pengurangan dana sehubungan dengan investasi tersebut. Demikian pula segala risiko yang timbul sebagaimana dijabarkan dalam Ringkasan Informasi Produk ini akan menjadi tanggung jawab Nasabah.
- Bank Danamon dapat menolak permohonan pembelian Produk apabila Nasabah tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- Sebelum membeli produk Obligasi, Nasabah wajib membaca dan memahami Ringkasan Informasi Produk.
- Nasabah dapat mengajukan pengaduan/keluhan mengenai Obligasi dengan mengemukakan alasannya secara lisan dan/atau tertulis melalui media komunikasi yang dikelola secara resmi oleh Bank Danamon.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai prosedur pemesanan, risiko-risiko, biaya transaksi, Memorandum Informasi, dan pengaduan Nasabah segera kunjungi kantor cabang Bank Danamon terdekat atau hubungi
Hello Danamon 24-Jam di 1-500-090 melalui ponsel. Website | <https://www.danamon.co.id>
E-mail | hellodanamon@danamon.co.id

PENAFIAN/DISCLAIMER (PENTING UNTUNG DIBACA)

- Bank dapat menolak permohonan apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- Nasabah harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk ini dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk ini.
- Ringkasan Informasi Produk ini dibuat dalam Bahasa Indonesia. Apabila diperlukan, Ringkasan Informasi Produk ini dapat diterjemahkan ke dalam bahasa lainnya. Dalam hal terdapat perbedaan ketentuan atau penafsiran di antara Bahasa Indonesia dan bahasa lainnya, maka versi Bahasa Indonesia yang akan berlaku.



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Tanggal cetak dokumen
HH/BB/TTTT